Tujuan Pembelajaran

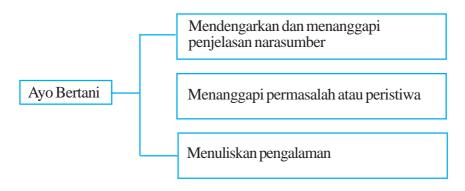
Setelah mempelajari materi ini siswa mampu:

- 1. Menanggapi penjelasan narasumber.
- 2. Memahami suatu persoalan yang dihadapi atau diutarakan.
- 3. Memberikan tanggapan terhadap persoalan yang diutarakan dengan bahasa yang santun.
- 4. Memahami peristiwa yang terjadi.
- 5. Memberikan tanggapan dan saran atas peristiwa yang terjadi.
- 6. Menanggapi suatu persoalan dan memberikan saran.
- 7. Menulis karangan berdasarkan pengalaman yang pernah dialami baik menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan.

Kata Kunci: nara sumber, tanggapan, saran, cerita pengalaman

Apakah kalian pernah mendengarkan penjelasan dari seorang narasumber? Narasumber menjelaskan hal atau peristiwa penting yang belum diketahui pendengarnya. Setelah memahami isi penjelasan maka pendengar akan dapat memberikan tanggapan. Pada bab ini kita akan mempelajari cara mendengarkan penjelasan dan memberikan penjelasan dengan baik. Selain itu kita juga akan mempelajari cara menuliskan pengalaman sehingga dapat dinikmati oleh orang lain.

Peta Konsep



A Mendengarkan dan Menanggapi Penjelasan Narasumber

Pernahkah kalian melihat tanaman padi yang menguning terhampar di sawah yang luas? Tanaman padi itu tidak tumbuh dengan sendirinya, tetapi merupakan hasil keras yang dilakukan oleh para petani!



Gambar 1.1 Sawah padi menguning Pak Harun, Sinta dan teman-temannya berada di pematang sawah

Sinta dan teman-temannya mengunjungi Pak Harun, pemilik sawah yang luas. Bagaimana penjelasan dari Pak Harun tentang padinya yang menguning? Seorang temanmu akan berperan sebagai narasumber atau Pak Harun. Dengarkan dengan baik dan tutuplah bukumu.

Sebelum kalian memulai kegiatan perhatikan hal-hal berikut ini:

- 1. Mencatat hal-hal yang penting yang didapat dari penjelasan narasumber.
- 2. Menjawab pertanyaan tentang penjelasan narasumber.
- 3. Membuat kalimat tanggapan.
- 4. Menyampaikan tanggapan terhadap penjelasan narasumber.
- 5. Gunakan format sebagai berikut:

1. Tema / Topik :

2. Narasumber :

3. Waktu :

4. Penjelasan narasumber : (hal-hal penting)

5. Tanggapan :

Perhatikan penjelasan narasumber berikut:

Pak Harun: "Anak-anak bisakah kamu melihat betapa suburnya tanah ini

bukan! Padi-padi di sawah telah menguning. Padi-padi itu tidak tumbuh dengan sendirinya namun karena kerja keras para petani sehingga padi-padi ini bisa tumbuh subur. Bagaimana

padi ini bisa tumbuh subur?

Padi-padi ini bisa tumbuh subur karena petani di sini menggarap dengan cara memperhatikan intensifikasi pertanian yaitu dengan cara :

1. Pengolahan Lahan

Caranya, lahan tanah yang akan ditanami padi diolah dulu dengan menggunakan bajak yang ditarik oleh kerbau atau menggunakan bajak yang bertenaga mesin yang disebut traktor.





Gambar 1.2 Mengolah sawah dengan bajak yang ditarik kerbau

Gambar 1.3 Mengolah sawah dengan traktor

2. Pemilihan Bibit yang Unggul

Jika akan menanam padi, perlu memilih bibit yang unggul agar hasilnya kelak melimpah. Jenis padi yang populer adalah jenis IR 64, Ciherang dan Membramo hasilnya bisa melimpah. Padi ini bisa memiliki potensi hasil lebih tinggi dibandingkan dengan padi biasa. Padi ini dirancang berbatang kokoh tegak, daun tegak, tebal dan berwarna hijau tua. Anakan padi bisa mencapai 8-12 batang. Jumlah gabah permalai 350-400 butir. Umurnya sekitar 110-120 hari. Petani sebaiknya memilih bibit yang sudah bersertifikasi.



3. Pemupukan

Gambar 1.4 Padi menguning di sawah

Pada saat menanam padi pemupukan sangat penting karena pupuk dapat membantu pertumbuhan tanaman padi agar dapat tumbuh subur. Pupuk-pupuk yang dapat digunakan oleh petani antara lain:

- a. Pupuk alami, contoh: Kompos, Guano
- b. Pupuk buatan contoh: Urea, ZA (Zwalver Zurer Amania), NPK (Nitrogen, Fosfor, Kalium) KCI (Kalium Klorida).

Kedua pupuk tersebut memiliki keuntungan dan kerugian, maka para petani di sini menggunakan pupuk secara berimbang sesuai dengan anjuran dari Petugas Penyuluh Lapangan.



Gambar 1.5 Orang sedang memupuk tanaman padi

4. Pengairan/irigasi

Pengairan sangat diperlukan, karena padi di sawah memerlukan air yang cukup. Irigasi di lahan persawahan pun dibuat secara teratur sehingga para petani dapat dengan mudah mendapatkan air untuk irigasi. Anak-anak perlu tahu? Tidak semua

tanaman padi memerlukan pengairan yang cukup, ada padi dapat tumbuh subur di ladang dengan mengandalkan air hujan. Sistem pertanian yang mengandalkan air hujan disebut pertanian sistem gogorancah.



Gambar 1.6 Irigasi di sawah

5. Pemberantasan Hama

Tanaman padi perlu dijaga dari serangan hama agar dapat tumbuh subur. Hama yang sering menyerang tanaman padi antara lain: tikus, wereng, ulat, dan gulma. Hama-hama tersebut dapat diberantas dengan obat-obatan seperti herbisida untuk membunuh gulma, pestisida untuk membunuh tikus, insektisida untuk membunuh serangga, dan fungisida untuk memberantas jamur tanaman.

Hasil padi yang melimpah ini, nantinya akan menjadi beras yang sangat diperlukan oleh penduduk Indonesia sebagai makanan pokok.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan singkat!

- 1. Apa penjelasan yang diberikan oleh Pak Harun?
- 2. Mengapa tanaman padi Pak Harun dapat tumbuh subur?
- Sebutkan jenis-jenis padi yang kamu ketahui baik padi biasa maupun varietas baru!
- 4. Sebutkan macam-macam hama tanaman padi?
- 5. Di mana sajakah padi dapat tumbuh dengan subur?
- 6. Berapa umur padi varietas baru dapat dipanen?
- 7. Untuk memberantas hama tanaman padi yang berupa gulma menggunakan apa?

- 8. Jelaskan apa yang kamu ketahui tentang pertanian dengan sistem gogorancah?
- 9. Bagaimana cara membuat pupuk kompos?
- 10. Apakah makanan pokok mayoritas penduduk Indonesia?

Tugas Kelompok 1.1

- 1. Bentuklah kelompok masing-masing empat orang siswa!
- 2. Diskusikan bersama teman kelompokmu tentang bagaimana cara memanen padi sampai menjadi beras!
- 3. Laporkan hasil kerja kelompokmu di depan kelas!
- 4. Kelompok yang lain menanggapi secara bergantian!
- 5. Sempurnakan hasil kerjamu berdasarkan tanggapan kelompok yang lain.

Menanggapi Permasalahan atau Peristiwa

Di sekitar kita sering terjadi bermacam-macam masalah atau peristiwa. Dari peristiwa tersebut kita dapat belajar menanggapi suatu masalah atau peristiwa yang terjadi di sekitar kita.

Dalam menanggapi suatu permasalahan kita bisa menyatakan setuju atau tidak setuju dengan memberikan alasan yang logis atau masuk akal. Di samping itu, kita harus bisa mencari jalan keluar atau solusi dari setiap permasalahan.

Tugas 1.1

Coba berilah tanggapan terhadap masalah yang sering dialami oleh petani di pedesaan berikut ini! Diskusikan bersama teman-temanmu tentang masalah tersebut dan bagaimana solusinya!

Petani Diminta Waspadai Hama Tikus

PURWOREJO - Menjelang musim kemarau, para petani di wilayah utara Purworejo dihimbau meningkatkan kewaspadaan. Terutama, terkait serangan hama tikus. Himbauan itu disampaikan Kepala Seksi (Kasie) Perlindungan Tanaman Dinas Pertanian dan Peternakan, Edy Sulistyowati.

"Kalau musim kemarau, biasanya banyak tikus,"ujarnya belum lama ini.

Menurut dia, lahan di bagian utara, antara lain di wilayah Kecamatan Gebang, Bayan, Kemiri, Pituruh, dan sebagian Kutoarjo, memiliki karakter yang berada

dari lahan di bagian selatan. Lahan utara relatif lebih kering sehingga cocok untuk perkembangbiakan tikus.

"Karena itu, petani harus lebih waspada,"ujarnya.

Sangat Banyak

Jika terlanjur diserang tikus, tanaman padi petani sulit diselamatkan. Terlebih hama yang satu ini biasanya bergerombol dalam jumlah sangat banyak. Satu



Gambar 1.7 hama tikus di sawah

kawanan bisa mencapai ribuan ekor. Karena itu, dalam waktu satu malam, padi petani bisa habis dimakan.

Tikus biasanya menyerang tanaman padi pada malam hari. Sebab, penglihatan mereka tidak terlalu tajam saat siang hari.

"Juga naluri mengelabuhi petani,"tandasnya.

Sarang tikus tidak ada di lahan padi, tetapi justru jauh dari tempat tersebut. Menjelang malam, biasanya mereka baru ke sawah.

"Ini yang sering membuat petani bingung. Pagi hari didapati padi habis dimakan tikus, tetapi dicari sarangnya tidak ada. Karena itu, tikus sering disebut siluman," jelas dia.

Dia juga mengingatkan petani, jika hama telah menyerang, dipastikan petani akan merugi. Sebab, hama tikus tidak mengenal ampun. Semua tanaman padi pasti dibabat habis.

Sumber : Suara Merdeka edisi Kamis, 7 Juni 2007

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

- 1. Masalah apa yang sedang dialami oleh petani di Purworejo!
- Kapan petani di wilayah utara Purworejo dihimbau meningkatkan kewaspadaan terhadap serangan hama tikus!
- 3. Bagaimanakah cara hidup hama tikus!
- 4. Mengapa hama tikus sering disebut hama siluman!
- 5. Bagaimana cara memberantas hama tikus?
- 6. Apakah yang akan kalian lakukan jika tanaman padi di sawah diserang hama?
- 7. Bagaimana tanggapan kalian terhadap petani yang memberantas hama dengan menggunakan pestisida? Berilah alasan!

C Menuliskan Pengalaman

Menulis merupakan kegiatan yang menyenangkan. Menulis pada dasarnya mengungungkapkan suatu gagasan yang tersusun secara runtut dan logis. Bagaimana cara menuliskan sebuah pengalaman?

Coba pelajari langkah-langkah menulis pengalaman berikut ini:

- 1. Menentukan tema
- 2. Memilih judul yang menarik
- 3. Menyusun kerangka karangan
- 4. Mengembangkan kerangka karangan
- 5. Gunakan pilihan kata atau diksi dan ejaan yang tepat

1. Menentukan tema

Tema adalah kesatuan ide yang melatarbelakangi dan menjiwai karangan.

Sumber tema yang akan ditulis dapat berupa:

- a. Pengalaman
- b. Penelitian atau pengamatan
- c. Pendapat atau opini
- d. Daya khayal atau imajinasi

2. Memilih judul yang menarik

Memilih judul yang menarik akan memudahkan dalam menulis pengalaman karena sudah ada rasa senang / menarik

3. Menyusun kerangka karangan.

Kerangka karangan merupakan suatu rancangan kerja yang memuat garis-garis besar suatu karangan.

Langkah-langkah menulis kerangka karangan adalah:

- a. Disusun secara teratur, logis dan tertib sesuai dengan tema.
- b. Disusun berdasarkan urutan waktu atau tempat.
- 4. Mengembangkan kerangka karangan
- 5. Gunakan pilihan kata atau diksi dan ejaan yang tepat.

Tugas 1.2

a. Bacalah pengalaman di bawah ini kemudian jawablah pertanyaan yang menyertainya!

Taman Wisata Mekarsari

Pada hari Minggu aku bersama Ayah, Ibu dan Kakakku pergi ke Taman Wisata Mekarsari. Taman Wisata Mekarsari terletak di Jonggol, Jawa Barat. Mekarsari merupakan Taman Wisata bernuansa desa. Taman Wisata Mekarsari luasnya 264 hektar yang dibangun semasa Presiden Suharto.



Gambar 1.8 Taman Wisata Mekarsari

Di Taman Mekarsari aku sangat

senang sekali karena di sana disediakan paket khusus untuk bercocok tanam padi. Para pengunjung yang berminat dipandu oleh petugas. Kita bisa diajari cara bertanam padi mulai dari membajak lahan sawah sampai menanam padi yang cara penanamannya sangat unik, yaitu dengan berjalan mundur. Setelah kami selesai menanam padi aku dan kakakku bersama teman-teman yang lain memandikan kerbau yang telah digunakan untuk membajak sawah. Aku senang sekali dapat menikmati betapa indahnya Taman Mekarsari dan dapat digunakan sebagai media pendidikan mengenai bercocok tanam padi.

Setelah kami puas memandikan kerbau, aku diajak ayahku untuk melihat-lihat kebun buah yang ada di sana. Di taman itu terdapat bermacam-macam buah-buahan seperti jeruk, durian, mangga, jambu, nangka, rambutan, dan lain-lain. Para pengunjung diperbolehkan memilih buah yang sudah masak. Kami pun ikut memetik buah-buahan tersebut. Namun perlu diingat, buah-buahan yang sudah dipetik harus dibeli.

Ketika matahari mulai condong ke barat, ayah dan ibuku mengajakku pulang. Kami pun pulang dengan perasaan yang puas karena dapat menikmati keindahan nuansa pedesaan di Mekarsari. Sungguh suatu pengalaman yang tidak akan pernah aku lupakan.

Penulis: Shanli

Kelas : V

- a. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!
 - 1. Pengalaman yang ditulis Shanti berdasarkan sumber tema apa?
 - 2. Tulisan Shanti menceritakan tentang apa dan di mana letaknya?
 - 3. Sebutkan macam-macam sumber tema?
 - 4. Bagaimana syarat menulis judul yang baik?
 - 5. Berdasarkan sumber tersebut di atas, apa saja yang merupakan pengalaman menyenangkan?
- b. Coba tulis kembali pengalaman yang menyenangkan diatas dengan bahasamu sendiri!
- c. Pilihlah salah satu gambar yang ada di bawah ini kemudian buatlah kerangka karangan!



Gambar 1.9 Candi Borobudur

Gambar 1.10 Bencana Alam Banjir Gambar 1.11 Bencana Alam Gunung Meletus

Kembangkan kerangka karangan tersebut menjadi sebuah karangan! Bacalah hasil karanganmu di depan kelas! Teman-teman yang lain menanggapi! Perbaiki hasil karanganmu berdasarkan tanggapan yang logis dari temanmu!

Refleksi

Setelah mempelajari bab satu, sudahkah kalian menampilkan sikap berikut:

- 1. Mampu dan berani memberikan tanggapan dan saran terhadap sebuah peristiwa.
- 2. Mampu dan berani menulis karangan berdasarkan pengalaman baik menyenangkan maupun tidak menyenangkan.
- 3. Mampu dan berani menanggapi penjelasan narasumber

Rangkuman

1. Cara menanggapi penjelasan dari narasumber antara lain:

- a. Mendengarkan penjelasan narasumber dengan sungguh-sungguh.
- b. Pada waktu mendengarkan, catatlah hal-hal penting yang disampaikan narasumber!
- c. Susunlah kalimat tanggapan yang sesuai dengan materi yang disampaikan oleh narasumber!
- d. Sampaikan tanggapan dengan menggunakan bahasa yang baik, benar, dan santun!
- e. Tanggapan jangan lupa disertai alasan yang logis untuk menyakinkan!

2. Hal yang perlu diperhatikan untuk memberikan saran atas suatu persoalan sederhana adalah:

- a. Cermati suatu persoalan atau peristiwa.
- b. Lakukan tanya jawab persoalan atau peristiwa.
- c. Berikan tanggapan-tanggapan persoalan-persoalan tersebut.
- d. Berikan saran terhadap peristiwa tersebut.
- e. Sampaikan dengan bahasa baik, benar, dan santun.

3. Cara menulis karangan berdasarkan pengalaman adalah:

- a. Tentukan tema!
- b. Pilih judul yang menarik!
- c. Menyusun kerangka karangan!
- d. Kembangkan kerangka karangan menjadi karangan!
- e. Gunakan pilihan kata dan ejaan yang tepat!

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

Para petani modern mengolah sawah menggunakan

- a. bajak
- b. traktor
- c. cangkul
- d. sabit
- 2. Jenis padi varietas baru yang paling populer adalah
 - a. cisedani
 - b. sempat
 - c. raja lele
 - d. IR 64
- 3. Pupuk alami bermanfaat sebagai berikut kecuali
 - a. menyuburkan tanah
 - b. mengurangi biaya
 - c. praktis dan hemat
 - d. Penggemburan tanah
- 4. Tanaman padi yang pengairannya mengandalkan air hujan disebut sistem pertanian
 - a. hidroponik
 - b. tumpangsari
 - c. gogorancah
 - d. palawija
- 5. Obat yang digunakan untuk memberantas tanaman pengganggu disebut
 - a. herbisida
 - b. insektisida
 - c. fungisida
 - d. pestisida

- 6. Hama tanaman padi yang dijuluki oleh petani sebagai hama siluman adalah
 a. ulat
 b. wereng
 c. cacing
 d. tikus

 7. Makanan pokok bangsa Indonesia selain beras adalah sebagai berikut, kecuali
 a. sagu
 b. kedelai
 c. jagung
 d. gaplek

 8. Shanti menceritakan pengalamannya ketika pergi ke
 a. Taman Wisata Mekarsari
 b. Taman Mini Indonesia Indah
 c. Kebun Binatang
 d. Candi Borobudur
- 9. Dalam menulis karangan sebaiknya dibuat lebih dulu kerangka karangan yang berguna untuk
 - a. menarik pembaca
 - b. pedoman untuk menulis karangan
 - c. pendahuluan karangan
 - d. gambaran karangan
- 10. Sumber tema yang paling mudah ditulis adalah
 - a. pendapat
 - b. penelitian
 - c. pengalaman
 - d. khayalan

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

- 1. Sebutkan jenis-jenis padi varietas lokal dan varietas baru yang kamu ketahui?
- 2. Bagaimanakah memproses padi sampai menjadi beras yang siap untuk dikonsumsi?
- 3. Jelaskan apa yang dimaksud intensifikasi pertanian?
- 4. Bagaimanakah cara memberikan saran terhadap suatu persoalan atau peristiwa?
- 5. Tulislah langkah-langkah menulis karangan berdasarkan pengalaman?